

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENDRIBEL BOLA
PADA PERMAINAN SEPAKBOLA MELALUI METODE
VARIASI PADA SISWA KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI
2 TAPUNG KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
Serjana Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Universitas Islam Riau*



OLEH

DEDEK SUSWANTO
NPM : 146610149

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2018**

PENGESAHAN SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENDRIBEL BOLA PADA PERMAINAN
SEPAKBOLA MELALUI METODE VARIASI PADA SISWA KELAS XI IPS 1 SMA
NEGERI 2 TAPUNG KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR

Dipersiapkan oleh :


Nama : Dedek Suswanto
NPM : 146610149
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

TIM PEMBIMBING

Pembimbing Utama



Drs. Zulfahli, M.Pd
NIDN. 1026116307

Pembimbing Pendamping


Ricky Fernando, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1027108701

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi


Drs. Dahadis, M.Pd
NIP. 19611231 198602 1 002
NIDN. 0020046109

Skrripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Wakil Dekan I Bidang Akademik FKIP UIR


Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIP. 19701007 199803 2 002
NIDN. 0007107005

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Dedek Suswanto
NPM : 146610149
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : Upaya Meningkatkan Keterampilan Mendribel Bola Pada Permainan Sepakbola Melalui Metode Variasi Pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar


Disetujui Oleh :

TIM PEMBIMBING

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Drs. Zulhafi, M.Pd
NIDN. 1026116307


Ricky Fernando, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1027108701

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau


Drs. Dattaris, M.Pd

NIP. 19611231 198602 1 002
NIDN. 0020046109

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Dede Suswanto
NPM : 146610149
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun Skripsi dengan judul :


“Upaya Meningkatkan Keterampilan Mendribel Bola Pada Permainan Sepakbola Melalui Metode Variasi Pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”


Dengan surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Drs. Zulcafli, M.Pd
NIDN. 1026116307


Ricky Fernando, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1027108701


BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan Bimbingan Skripsi terhadap :

Nama : Dedek Suswanto
NPM : 146610149
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing Utama : Drs. Zulfahri, M.Pd
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keterampilan Mendribel Bola Pada Permainan Sepakbola Melalui Metode Variasi Pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
10-02-2018	Pendaftaran judul	
22-04-2018	Perbaiki Penulisan	
29-04-2018	Perbaiki RPP dan Latar belakang masalah	
24-07-2018	ACC diseminarkan	
01-08-2018	Revisi Seminar Proposal	
02-08-2018	Perbaiki metode	
26-11-2018	Perbaiki tabel	
20-11-2018	perbaiki penulisan	
28-11-2018	ACC untuk ujian skripsi	

Pekanbaru, November 2018
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIP. 19701007 199803 2 002
NIDN. 0007107005



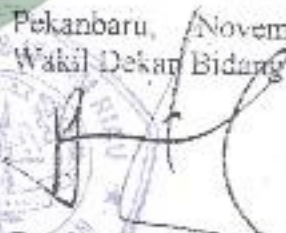
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan Bimbingan Skripsi terhadap :

Nama : Dedek Suswanto
NPM : 146610149
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing Pendamping : Ricky Fernando, S Pd., M.Pd
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keterampilan Mendribel Bola Pada Permainan Sepakbola Melalui Metode Variasi Pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
10-02-2018	Pendaftaran Judul	u
10-03-2018	Menentukan Pembimbing 1 dan 2	u
20-03-2018	Bimbingan Proposal	u
05-04-2018	Bimbingan Proposal	u
12-05-2018	Ace Proposal Pembimbing 1	u
21-05-2018	Ace Proposal Pembimbing 2	u
01-08-2018	Seminar Proposal	u
08-11-2018	Bimbingan Sekripsi	u
16-11-2018	Bimbingan Sekripsi	u

Pekanbaru, November 2018
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sri Annah, S.Pd., M.Si
NIP. 19701007 199803 2 002
NIDN. 0007107005

PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : DEDEK SUSWANTO

NPM : 146610149

Judul Proposal : **Upaya Meningkatkan Keterampilan Mendribel Bola Pada Permainan Sepakbola Melalui Metode Variasi Pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.**

Pembimbing Utama : Drs. Zulrafi, M.Pd

Pembimbing Pendamping : Ricky Fernando, S.Pd., M.Pd

No	Nama Dosen Penguji	Saran-Saran	Paraf
1	Drs. Zulrafi, M.Pd	1. Mengikuti sesuai saran yang diberikan oleh dosen penguji.	
2	Ricky Fernando, S.Pd., M.Pd	1. Mengikuti sesuai saran yang diberikan oleh dosen penguji.	
3	Drs. Daharis, M.Pd	1. Perbaiki jumlah sub bab pada bab II	
4	Kamarudin, S.Pd., M.Pd	1. Perbaikan mengikuti saran dari dosen penguji yang lain	 25/10/2020
5	Romi Cendra, S.Pd., M.Pd	1. Tambah jurnal 3 buah 2. Bawa buku teori variasi	

PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI

Nama : DEDUK SUSWANTO

NPM : 146610149

Pembimbing Utama : Drs. Zulrafi, M.Pd

Pembimbing Pendamping : Ricky Fernando, S.Pd., M.Pd

Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Keterampilan Mendribel Bola Pada Permainan Sepakbola Melalui Metode Variasi Pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar**

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	Nama Dosen Penguji	Saran-Saran	Paraf
1	Drs. Zulrafi, M.Pd	1. Mengikuti sesuai saran yang di perbaiki oleh dosen penguji.	
2	Ricky Fernando, S.Pd., M.Pd	1. Mengikuti sesuai saran yang di perbaiki oleh dosen penguji	
3	Drs. Daharis, M.Pd	1. Perbaiki halaman 4, hilangkan "latihan" 2. Perbaiki definisi oprasional menggiring bola	
4	Kamarudin, S.Pd. M.pd	1. Perbaiki kata pengantar 2. Perbaiki penulisan	
5	Romi Cendra, S.Pd., M.Pd	1. Perbaiki penulisan	



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Form 1

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
Alamat: Jln. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru - Provinsi Riau Kode Pos. 28264

Nomor : Registrasi Pendaftaran Proposal/Skripsi di Prodi
NO : 21449 / 661 10 / 2 2010

Perihal : Penunjukan Dosen Pembimbing Utama/Pembimbing Pendamping Proposal/Skripsi Mahasiswa

Kepada Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau
Di Pekanbaru

Assalamualaikum wa... wa...

Dengan Hormat, bersama ini kami usulkan permohonan penunjukan Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pendamping atas nama:

Nama Mahasiswa	DEDEK SUSUWANTO
NPM	146610149
Judul Proposal Penelitian (Tentatif)	UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENDRIBEL BOLA PADA PERMAINAN SEPAK BOLA MELAWI METODE VARIASI PADA SISWA KELAS XI IPS 3 SMA NEGERI 2 TAPUNG KECAMATAN TAPUNGT KABUPATEN KAMPAR

Kami mengusulkan calon Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pendamping atas nama Mahasiswa tersebut adalah:

Alternatif Pilihan 1	Dosen Pembimbing Utama	Mrs. DAITARIS, M. Pd
	Dosen Pembimbing Pendamping	RICKY PERNANDO, M. Pd
Alternatif Pilihan 2	Dosen Pembimbing Utama	ROMI CENDRA, M. Pd
	Dosen Pembimbing Pendamping	LENI APRIADI, M. Pd
Alternatif Revisi (janya diisi oleh Wakil Akademik)	Dosen Pembimbing Utama	Drs. Zulfitri, M. Pd
	Dosen Pembimbing Pendamping	Ricky Fernando, M. Pd

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenanan diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 25/1/2010
Wassalam
Ketua Program Studi

Drs. Daitaria, M.Pd.
NIP. 19611231 198602 1002
Pembina/IVb/Lektor Kepala

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Miltik :

PROSEDUR DAN TAHAPAN PENGAJUAN PROPOSAL PENELITIAN

DI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM KIAU

Nama : DEDEK SUSUMTO
 N P M : 146610199
 Jurusan : PENJASKESDEK
 Program Studi :
 Judul Proposal : UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGGIBEL BOLA PADA PERMAINAN SEDAK BOLA MELALUI METODE VARIASI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA TAPUNG KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR.

Pendaftaran Judul pada Sekretaris Jurusan	Menentukan Pembimbing I dan Pembimbing II oleh Ketua Prodi	Catatan Pembimbing I
1 telah terdaftar No. 21444/666/10-2-2018  10-2-2018	2 1. DRS. ZULRATLI, M.Pd. 2. RIKKY PERMANPO, M.Pd.  10/2-2018.	3 
Catatan Pembimbing II	Persetujuan Seminar oleh Ketua Jurusan	Catatan / Sekretaris
4 Acc. Staf administrasi 12-5-2018 	5  27/7-2018.	6

Pekanbaru,

Persetujuan oleh Dekan,

Drs. Alzaber, M.Si

NIP/NPK : 19591 204 198910 1001

Sertifikasi: 11110100600810

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEHATAN JASMANI DAN REKREASI
 Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 Provinsi Riau

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Dedek Sugwanto
NIM	: 14 661 0149
Hari Tanggal Seminar	: Rabu/ 01 Agustus 2018
Pembimbing Utama	: Drs. Zulhafli, M.Pd
Pembimbing Pendamping	: Ricky Fernando, M.Pd

Judul Proposal Penelitian

Upaya meningkatkan keterampilan identifikasi bola pada permainan sepak bola melalui metode variasi pada siswa kelas XI IPS 1 SMA

REKOMENDASI HASIL SEMINAR

1. Judul yang diterima	: Disetujui/Direvisi/ ditambah judul baru
2. Identifikasi Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
3. Perumusan Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
4. Tujuan Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
5. Teori Utama dan Teori Pendukung	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
6. Hipotesis Penelitian (jika ada)	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
8. Metode dan Desain Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
9. Variabel Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
10. Instrumen Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
11. Prosedur Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
12. Teknik Pengambilan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
13. Teknik Pengolahan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
14. Teknik Analisis Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
15. Daftar Rujukan / Pustaka	: Relevan/ Kurang Relevan/ Perlu Ditambah

Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal

Dosen Pemrasaran	Jabatan Dalam Seminar	Tanda Tangan
1. Drs. Zulhafli, M.Pd	Ketua/ Pembimbing Utama	1.
2. Ricky Fernando, M.Pd	Sekretaris/ Pembimbing Pendamping	2.
3. Drs. Daharis, M.Pd	Anggota	3.
4. Romi Cendra, S.Pd., M.Pd	Anggota	4.
5. Kamarudin, S.Pd., M.Pd	Anggota	5.

Pekanbaru, 2018

Ketua Program Studi

Drs. Daharis, S.Pd., M.Pd

NPK. 89 0102 132196112311986021002

NIDN. 0020046109

Pembina/IVb/Lektor Kepala

Sertifikat Pendidik : 101345502295

Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Annah, S.Pd., M.Pd

NPK. 89 0102 10071998 032002

NIDN. 0007107005

Pembina/IIIe/Lektor

Sertifikat Pendidik : 13110100601134

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

NOMOR: *Arif* /FKIP-UIR/Kpts/2018

**TENTANG: PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA FKIP
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang :

1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam menyusun skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan Pembimbing II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut
2. Bahwa Saudara-saudara yang tersebut namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 224/U/1995 Tentang Jabatan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
 - c. Nomor 213/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
 - d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi di Perguruan Tinggi
 - e. Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor 66/Kep/YLPI-IR/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

1. Menunjuk nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pembimbing skripsi

No	Nama	Pangkat dan Golongan	Pembimbing
1	Drs. Zulfahri M.Pd	Pemb. Tk. I/Lekt. Kep./IV-b	Pembimbing Utama
2	Ricky Fernando, M. Pd	Asisten Ahli / Penata III-b	Pembimbing Pendamping

Nama Mahasiswa	: Dede Susyanto
NIM	: 14 66 0149
Program Studi	: Penjaskesrek
Judul Skripsi	: Upaya Meningkatkan Keterampilan Mendribel Bola pada Permainan Sepakbola Melalui Metode Variasi pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA N 2 Tapung Kecamatan Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

2. Tugas-tugas Pembimbing berdasarkan pada ketentuan yang berlaku
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan kembali.

Kutipan: Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan : di Pekanbaru
pada Tanggal : 07 September 2018
Dekan.



Drs. Suher, M.Si
PEKANBARU
Sertifikasi 11110100600810
NIDN.000-1125903

Tentusau : Disampaikan Kepada Yth:

1. Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Monara Lancang Kuning Lantai I dan B Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/14097
 TENTANG



382010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau**, Nomor : 1591/E-UIR/27-Fkip/2018 Tanggal 7 September 2018, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : DEDEK SUSWANTO |
| 2. NIM / KTP | : 146610149 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Asimat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENDRIBEL BOLA PADA PERMAINAN SEPAKBOLA MELALUI METODE VARIASI PADA SISWA KELAS XI IPS 1 SMA N 2 TAPUNG KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMA N 2 TAPUNG KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Dinikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 28 September 2018



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية البروتية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 115, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28264
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uif.ac.id Website: www.uif.ac.id

Pekanbaru, 07 September 2018

Nomor : 491 /E-UJR/27-Fkip/2018

Hal : Izin Riset

Kepada Yth Gubernur Riau
 C/q Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
 Di -
 Pekanbaru

Assalamu' alaikum Wr, Wbr.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : **Dedek Saswanto**
 Nomor Pokok Mhs : 14 661 0149
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Mendribel Bola pada Permainan Sepakbola Melalui Metode Variasi pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA N 2 Tapung Kecamatan Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar"

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan Rekomendasi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan

Drs. Alzuber, M.Si
 NIP : 19591204 198910 1001
 Sertifikasi : 11110100600810
 NIDN. 0604125903

Perpustakaan Universitas Islam Riau
 Dokumen ini adalah Arsip Milik :



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 TAPUNG
Alamat : Jl. Lintas Tapung kee. Tapung kabupaten kampar

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor: 070/SMAN 2/2019:146

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMA Negeri 2 Tapung kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau, memberi izin kepada :

Nama : DEDEK SUSWANTO
Pekerjaan : Mahasiswa
Npm : 146610149
Program studi/Jurusan : Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu keguruan dan pendidikan UIR

Berdasarkan surat dari dinas pendidikan provinsi riau pekanbaru Tanggal 11 oktober 2018 nama tersebut diatas telah selesai penelitian dengan judul :
"UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENDRIBBLE BOLA PADA PERMAINAN SEPAK BOLA MELALUI METODE VARIASI PADA SISWA KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 2 TAPUNG KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR".

Demikian surat izin validasi atau penelitian ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya

Kampar, 31 Oktober 2018
SMA
Syahr S.Pd
NPSN: 10400346



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

جامعة الإسلام البتروية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
 Telp: +62 761 674674 Fax: +62761 674834 Email: eeufac.fklp@ulr.ac.id Website: www.ulr.ac.id

BERITA ACARA MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDICIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau tanggal 29 bulan Desember tahun 2018, Nomor : 47 /Kpts/2017, maka pada hari Sabtu tanggal 29 bulan Desember tahun 2018 telah diselenggarakan Ujian Skripsi dan Yudicium atas nama mahasiswa berikut ini

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Nama | : Dedek Suswanto |
| 2. Nomor Pokok Mhs | : 14 661 0149 |
| 3. Program Study | : Penjaskesrek |
| 4. Judul Skripsi | : Upaya meningkatkan keterampilan mendribble bola pada permainan sepak bola melalui metode variasi pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kabupaten Kampar |
| Tanggal Ujian | : 29 Desember 2018 |
| Tempat Ujian | : Ruang Sidang FKIP UIR |
| Nilai Ujian Skripsi | : 3,09 (B) |
| Prediket Kelulusan | : Sangat Memuaskan |
| Keterangan Lain | : Ujian berjalan aman dan tertib |


 (Drs. Zulraffi, M.Pd)

Sekretaris

 (Ricky Fernando, M.Pd)

Dosen Penguji :

1. Drs. Zulraffi, M.Pd
2. Ricky Fernando, M.Pd
3. Drs. Daharis, M.Pd
4. Romi Cendra, S.Pd., M.Pd
5. Kamarudin, S.Pd., M.Pd
- 6.



Pekanbaru, 29 Desember 2018
 Dekan


 Drs. Alzaber, M.Si
 NIP/NPK.19591204 1989 101001
 NIDN : 0004125903

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumentasi dan Arsip Milik :



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
Jl. Kaharudin Nasution No.113 Marpoyan Pekanbaru Riau

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISM

Nomor: 038/A-UTR/661-PENJASKE SREK/2019

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa Mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Dedek Suswanto
NPM	146610149
Program Studi	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul Skripsi :

Upaya Meningkatkan Keterampilan Mendribel Bola Pada Permainan Sepakbola Melalui Metode Variasi Pula Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tanjung Kecamatan Tanjung Kabupaten Kampar

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarism kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun sebagaimana *bukti terlampir*. Surat Keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk pengurusan surat keterangan Bebas Plagiat.

Pekanbaru, 21 Maret 2019

Dr. Daburis, M.Pd
NIDN-0020056109

PRODI
KIPU

ABSTRAK

Dedek Suswanto, 2018. Upaya Meningkatkan Keterampilan Mendribel Bola Pada Permainan Sepakbola Melalui Metode Variasi Pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar sewaktu bermain sepakbola dijumpai beberapa fenomena kemampuan mendribel bola siswa masih rendah, hal itu dapat dilihat ketika siswa mendribel bola, bola sering terlepas dari kontrol kaki dan bola dapat dengan mudah direbut oleh lawan bermain. Ini mengindikasikan bahwa penguasaan teknik mendribel bola yang dimiliki siswa masih rendah. Oleh karena itu maka perlu kiranya siswa diberikan suatu metode mengajar agar materi sepakbola khususnya pada teknik mendribel bola dapat dikuasai oleh siswa dengan baik. Belum baiknya penguasaan teknik yang dimiliki oleh siswa mungkin disebabkan oleh belum pernahnya guru menerapkan metode latihan variasi untuk meningkatkan keterampilan teknik mendribel bola sewaktu mengajar pada proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan mendribel bola pada permainan sepakbola melalui metode latihan variasi pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Adapun jenis penelitian ini adalah PTK. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang berjumlah 35 orang. Teknik analisa data yang digunakan adalah menghitung nilai persentase ketuntasan klasikal. Dari hasil penelitian dan analisa data, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Terdapat peningkatan keterampilan mendribel bola pada permainan sepakbola melalui metode variasi pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dengan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 65.71% dan pada siklus II sebesar 88.57% sehingga terdapat kenaikan nilai persentase sebesar 22.86%.

Kata kunci: Keterampilan Mendribel Bola, Metode Variasi

ABSTRACT

Dedek Suswanto, 2018. Efforts to Improve the Dribbling Skills of Balls on Soccer Games Through Variation Methods in Students of Class XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Based on observations of class XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, while playing football, there are some phenomena of the ability to dribble students' ball is still low, it can be seen when students dribbling balls, balls often released from foot controls and balls can easily captured by opponents playing. This indicates that the mastery of students' dribbling technique is still low. Therefore it is necessary for students to be given a method of teaching so that the football material, especially in the technique of dribbling the ball, can be mastered by students well. The lack of mastery of the techniques possessed by students may be due to the fact that the teacher has never implemented a variation training method to improve the technique of dribbling balls while teaching in the process of learning physical education at school. The purpose of this study is to increase the dribbling of the ball in football games through the variation training method in class XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. The type of this research is PTK. The population and sample in this study were students of class XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, which amounted to 35 people. The data analysis technique used is to calculate the percentage value of classical completeness. From the results of research and data analysis, this study can be concluded that there is an increase in dribbling skills of ball in football games through the variation method in students of class XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar with a percentage of classical completeness in the first cycle of 65.71% and at the second cycle was 88.57% so there was an increase in the percentage value of 22.86%.

Keywords: Ball Dribbling Skill, Variation Method

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini, dengan judul **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Mendribel Bola Pada Permainan Sepakbola Melalui Metode Variasi Pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”**. Penelitian skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi yaitu :

1. Bapak Drs. Zulraflia, M.Pd selaku Pembimbing Utama yang telah banyak memberi masukan dan saran dalam penyelesaian penelitian skripsi ini
2. Bapak Ricky Fernando, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberi masukan dan saran dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Daharis, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

4. Ibu Merlina Sari, M.Pd selaku Sektretaris Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
5. Bapak Drs. Alzaber, M.Si sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
6. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan berbagai disiplin Ilmu kepada peneliti selama peneliti belajar di Universitas Islam Riau.
7. Teruntuk kedua orang tua tercinta yang selalu mendukung, mendo'akan agar penulis dapat segera menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Peneliti sangat mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin.

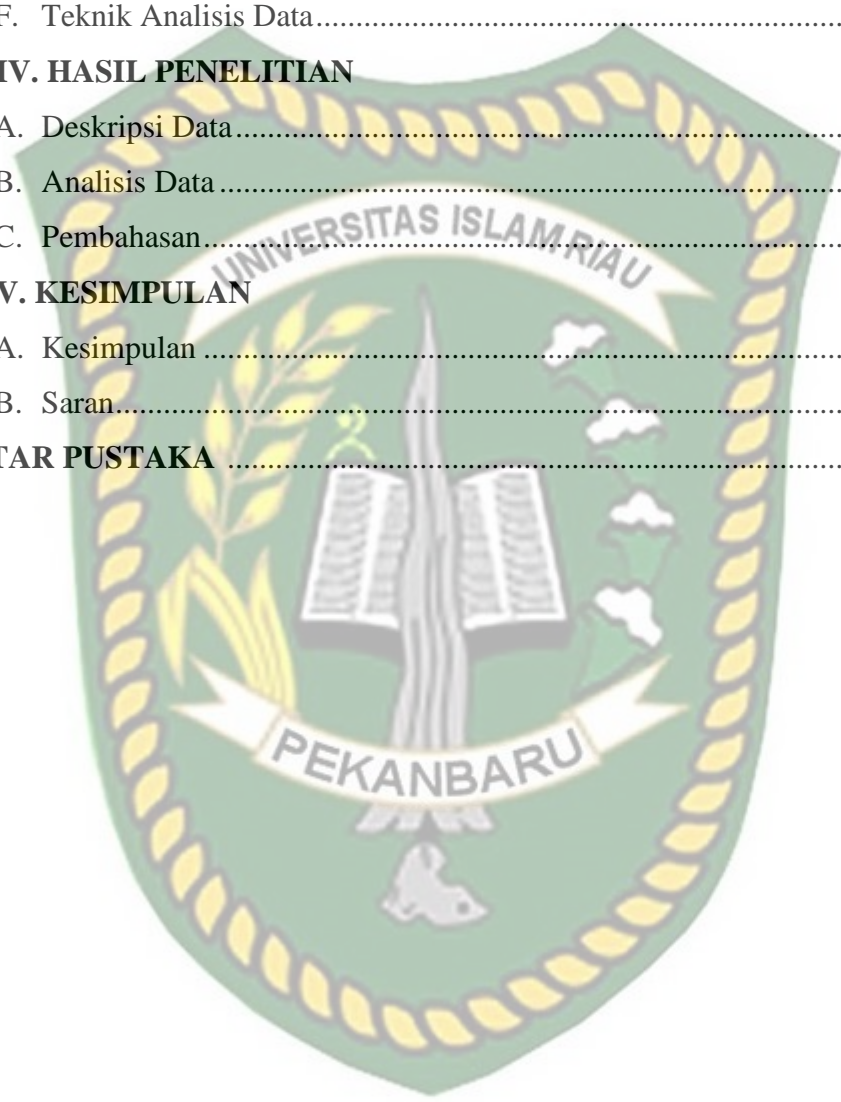
Pekanbaru, November 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	vi
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Hakikat Metode Latihan Variasi	8
a. Pengertian Metode Latihan Variasi	8
b. Langkah-Langkah Metode Latihan Variasi.....	11
c. Bentuk-Bentuk Metode Latihan Variasi Mendribel Bola	12
B. Mendribel Bola.....	15
a. Pengertian Mendribel Bola.....	15
b. Teknik Mendribel Bola.....	16
C. Kerangka Pemikiran.....	17
D. Pertanyaan Penelitian	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Populasi dan Sampel	22

C. Defenisi Operasional	23
D. Pengembangan Instrumen	23
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	31
B. Analisis Data	41
C. Pembahasan.....	42
BAB V. KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Populasi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar	22
2. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Mendribel Bola	24
3. Interval Kategori Keterampilan Mendribel Bola.....	27
4. Analisis Keterampilan Mendribel Bola Pada Permainan Sepakbola Pada Siklus I.....	32
5. Analisis Keterampilan mendribel bola pada permainan sepakbola Pada Siklus II	37
6. Rekapitulasi Daya Serap Siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Dalam Melakukan Keterampilan Mendribel bola Pada Siklus I dan Siklus II.....	39
7. Ketuntasan Keterampilan Siswa Dari Siklus I dan Siklus II.....	40

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Meningkatkan keterampilan Mendribel Bola pemain dan dikombinasikan dengan gerak tipu atau <i>feinting</i>	13
2. Melatih Mendribel Bola dan dikombinasikan dengan <i>sheilding</i>	13
3. Melatih keterampilan Mendribel Bola dan <i>shelding</i> (berbalik)	14
4. Melatih keterampilan Mendribel Bola dan <i>sheilding</i>	14
5. Teknik Mendribel Bola	16



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GRAFIK

Halaman

1. Ketuntasan Klasikal Pada Siklus I	33
2. Ketuntasan Klasikal Pada Siklus II	37
3. Daya Serap Siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Dalam Melakukan Keterampilan Mendribel bola Pada Siklus I dan Siklus II	40
4. Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan Mendribel bola Siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar	41

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Silabus.....	49
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	50
3. Data Siklus I.....	57
4. Data Siklus II.....	58
5. Dokumentasi Penelitian.....	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kegiatan fisik yang mengandung sifat permainan dan berisi perjuangan melawan diri sendiri atau dengan orang lain atau konfrontasi dengan unsur-unsur alam. Kegiatan olahraga meliputi gaya pertandingan, maka kegiatan itu harus dilaksanakan dengan semangat atau jiwa sportif. Pada olahraga kelompok mendorong manusia saling bertanding dalam suasana kegembiraan.

Olahraga telah dijadikan menjadi sarana bagi bangsa Indonesia sebagai jalan untuk menciptakan rasa saling mengerti dan menimbulkan solidaritas serta tidak mementingkan diri sendiri. Oleh karena itu olahraga telah diterapkan pada pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan bagian pendidikan secara umum yang mengutamakan aktivitas gerak sebagai media dalam pembelajaran.

Pendidikan jasmani mempunyai peran penting untuk meningkatkan kualitas manusia. Pendidikan Jasmani di sekolah merupakan aktivitas fisik dalam bentuk aktivitas gerak siswa, saat melakukan tugas-tugas dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain pendidikan jasmani di sekolah adalah kegiatan belajar gerak.

Perubahan tingkah laku setelah ada proses pembelajaran yang dilakukan secara sistematis sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam sistem pendidikan, sebab dalam kurikulum dirumuskan tentang tujuan yang harus dicapai sehingga memperjelas arah pendidikan.

Pengembangan kurikulum pada hakikatnya adalah proses penyusunan rencana tentang isi dan bahan pelajaran yang harus dipelajari serta bagaimana cara mempelajarinya. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan penyempurnaan kurikulum adalah salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan. dimana yang tadinya tidak bisa menjadi bisa.

Upaya penyempurnaan ini akan berhasil jika diiringi dengan adanya perubahan pola kegiatan pembelajaran dari yang berpusat pada guru menjadi yang berpusat pada siswa. Keberhasilan pendidikan dapat dicapai salah satunya dengan penerapan kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran di kelas, serta memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional yang mengisyaratkan agar guru melakukan perencanaan proses pembelajaran. Guru yang baik harus menyusun perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Proses belajar mengajar yang baik harus didahului dengan persiapan yang baik.

Oleh karena itu, sudah seharusnya guru sebelum mengajar menyusun perencanaan atau perangkat pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan bagian upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia diarahkan pada peningkatan kesehatan jasmani, mental, dan rohani masyarakat, serta ditujukan untuk pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi.

Kegiatan olahraga juga merupakan salah satu bentuk dari kependidikan. Pendidikan jasmani merupakan rangkaian aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga,

untuk membangun peserta didik yang sehat dan kuat sehingga dapat menghasilkan prestasi akademik yang tinggi, serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional.

Khusus untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani yang di dalamnya mencakup seluruh aktivitas olahraga, sekolah dapat melaksanakan pembelajaran dan pembinaan yang berorientasi pada prestasi, karena tanpa persiapan yang baik sulit rasanya menghasilkan prestasi yang baik. Salah satu bentuk kegiatan olahraga pada kegiatan pendidikan jasmani di sekolah adalah sepakbola.

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri atas sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kadangkala menggunakan kepala dan dada. Untuk penjaga gawang diperbolehkan menggunakan tangan dan lengannya di daerah tendangan hukumannya.

Permainan sepakbola dapat dilakukan di lapangan terbuka (*out door*) dan di lapangan tertutup (*in door*). Dalam olahraga sepakbola terdapat teknik dasar dalam permainan sepakbola dibagi menjadi 4, dan salah satunya adalah mendribel bola. mendribel bola pada sepakbola *modern* dilakukan dengan keterampilan lari dan operan bola dilakukan dengan gerakan-gerakan yang sederhana.

Mendribel bola diartikan dengan gerakan kaki menggunakan bagian kaki mendorong bola agar bergulir terus-menerus di atas tanah. mendribel bola hanya dilakukan pada saat menguntungkan saja, yaitu bebas dari lawan. Teknik mendribel

bola diartikan dengan gerakan lari menggunakan bagian kaki untuk mendorong bola agar bergulir terus di atas tanah.

Adapun teknik mendribel bola terdiri dari mendribel bola dengan kura-kura kaki bagian dalam, mendribel bola dengan kaki penuh, dan mendribel bola dengan kaki bagian luar. Untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai teknik dasar sepakbola, dapat dilakukan dengan cara menerapkan metode dalam mengajar.

Metode dalam mengajar seperti metode latihan variasi, metode *rehershal pairs* (metode berpasangan), metode *peer lessons* (belajar dari teman), metode bagian, metode keseluruhan dan metode-metode mengajar lainnya. Salah satu metode yang dapat digunakan dari semua metode tersebut adalah metode latihan variasi.

Metode latihan variasi adalah bentuk perubahan latihan dalam proses kegiatannya yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi berolahraga serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan. Metode dan materi/isi latihannya tidak selalu sama di setiap latihan tapi tetap untuk satu tujuan yaitu pengembangan teknik dan pengembangan kebugaran jasmani.

Bagi guru-guru olahraga di sekolah metode latihan variasi ini sangat penting. Dengan olahraga yang bervariasi siswa menjadi tidak bosan, selalu antusias, tekun, dan penuh partisipasi dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Penerapan metode latihan variasi dilanjutkan karena berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar sewaktu bermain sepakbola dijumpai beberapa fenomena kemampuan mendribel bola siswa

masih rendah, hal itu dapat dilihat ketika siswa mendribel bola, bola sering terlepas dari kontrol kaki dan bola dapat dengan mudah direbut oleh lawan bermain. Di samping metode mengajar yang diberikan belum memotivasi siswa dalam PBMnya, dan siswa belum mencapai nilai KKM pembelajaran sepakbola yang ditetapkan oleh guru sebesar 70. Ini mengindikasikan bahwa penguasaan teknik mendribel bola yang dimiliki siswa masih rendah. Oleh karena itu, maka perlu kiranya siswa diberikan suatu metode mengajar agar materi sepakbola khususnya pada teknik mendribel bola dapat dikuasai oleh siswa dengan baik. Belum baiknya penguasaan teknik yang dimiliki oleh siswa mungkin disebabkan oleh belum pernahnya guru menerapkan metode latihan variasi untuk meningkatkan keterampilan teknik mendribel bola sewaktu mengajar pada proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Bertolak dari pemaparan di atas, maka peneliti tertarik ingin mengadakan suatu penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode latihan variasi melalui suatu penelitian dengan judul: **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Mendribel Bola Pada Permainan Sepakbola Melalui Metode Variasi Pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan mendribel bola siswa masih rendah
2. Ketika siswa mendribel bola, bola sering terlepas dari kontrol kaki dan bola dapat dengan mudah direbut oleh lawan bermain

3. Belum pernahnya guru menerapkan metode latihan variasi untuk meningkatkan keterampilan teknik mendribel bola sewaktu mengajar pada proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.
4. Belum tercapainya nilai KKM pembelajaran sepakbola.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini perlu membatasi pada upaya meningkatkan mendribel bola pada permainan sepakbola melalui metode latihan variasi pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas peneliti dapat merumuskan masalah pada apakah mendribel bola pada permainan sepakbola dapat ditingkatkan melalui metode latihan variasi pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan mendribel bola pada permainan sepakbola melalui metode latihan variasi pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi siswa, guru penjasorkes dan juga Sekolah pada umumnya. Selanjutnya manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat guna mendapat Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Penjaskesrek Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Bagi siswa, siswa dapat termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam mendribel bola dalam olahraga sepakbola.
3. Bagi guru, guru dapat mengembangkan kemampuan menyampaikan materi sepakbola pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.
4. Bagi sekolah, dapat meningkatkan prestasi siswa cabang olahraga sepakbola.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Mendribel Bola

a. Pengertian Mendribel Bola

Sepakbola modern dilakukan dengan keterampilan lari dan operan bola dengan gerakan-gerakan yang sederhana disertai dengan kecepatan dan ketepatan. Menurut Sadik (2016:88) Keterampilan-keterampilan dalam sepakbola meliputi *dribling* (menggiring), *juggling* (menimang bola), *passing* (mengoper), *trapping/control* (menghentikan bola), *throw-in* (lemparan ke dalam), *heading* (menyundul bola), *shooting* (menembak), merebut bola, gerak tipu dengan bola, teknik-teknik khusus penjaga gawang, melompat dan meloncat.

Dari banyaknya aktivitas dalam permainan sepakbola tersebut yang paling sering digunakan adalah teknik *dribling* atau dikenal dengan nama menggiring bola sebagaimana menurut Jaya (2008:66) mengemukakan “mendribel bola adalah menendang bola terputus-putus atau pelan-pelan. Mendribel bola bertujuan untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat pemainan”.

Mendribel bola dilakukan dengan menggunakan kaki bagian bawah, dapat dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam, luar maupun punggung kaki. Mendribel bola ini dilakukan untuk mendekati gawang lawan sambil menghindari lawan yang hendak merebut bola kemudian menyusun strategi untuk melakukan serangan akhir atau tendangan ke gawang lawan.

Kemudian menurut Mielke (2003:1) menggiring adalah keterampilan dasar dalam sepak bola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan.

Dari kutipan di atas dipahami bahwa *mendribel* bola adalah *mendribel* bola adalah menendang (menyentuh, mendorong) bola secara perlahan sambil berjalan atau berlari. Adapun tujuan *mendribel* bola antara lain, membawa bola ke arah gawang lawan, melewati lawan dalam memperlambat atau mengatur irama permainan.

Menurut Indriarsa (2016:208) Jika dalam permainan sepakbola tidak bisa *dribbling* maka permainan pun akan terhambat bahkan cenderung tidak dapat berjalan. Permasalahan dalam *dribbling* lebih kompleks di karenakan setiap individu diharuskan dapat mengendalikan bola saat men *dribbling* di lapangan

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa kemampuan seorang pemain bola dalam *mendribel* bola sangatlah penting karena tanpa teknik ini permainan bola tidak akan dapat berlangsung dengan baik. *Mendribel* bola digunakan untuk membawa bola hingga mendekati gawang lawan hingga mendapatkan sudut yang atau ruang untuk melakukan serangan akhir.

b. Teknik Mendribel Bola

Mendribel bola adalah membawa atau menyentuh bola dengan tujuan membawa bola ke daerah lawan dengan bola berada menempel pada kaki dan mempertahankannya dari lawan. Menurut Luxbacher (2012:49) teknik *mendribel* bola dengan cepat adalah sebagai berikut:

Persiapan:

1. Postur tubuh tegak

2. Bola di dekat kaki
3. Kepala tegak untuk melihat lapangan dengan baik

Pelaksanaan:

1. Fokuskan perhatian pada bola
2. Tendang bola dengan permukaan instep atau outside instep sepenuhnya
3. Dorong bola ke depan beberapa kaki

Mengiringi bola:

1. Kepala tegak untuk melihat lapangan dengan baik
2. Bergerak mendekati bola
3. Dorong bola ke depan



Gambar 5. Teknik mendribel bola
(Luxbacher, 2012:49)

Dari kutipan di atas dipahami bahwa mendribel bola merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepak bola. Karena dengan kemampuan ini seorang pemain dapat mendekati jarak sasaran, melewati lawan dan menghambat pemain. Menggiring pada permainan sepak bola juga merupakan salah satu strategi yang bisa diterapkan. Kemampuan menggiring pada seseorang pemain bola memiliki tujuan untuk melewati lawan, mencari kesempatan memberikan bola umpan kepada teman dengan tepat, serta menahan bola tetap dalam penguasaan.

2. Hakikat Metode Latihan Variasi

a. Pengertian Metode Latihan Variasi

Jika dilihat dari tujuan melakukan olahraga adalah untuk mengembangkan kesehatan dan kebugaran jasmani. Bagi siswa, tujuan suatu pembelajaran adalah untuk mempersiapkan diri mencapai puncak prestasi yang terbaik. Pembelajaran itu merupakan proses yang direncanakan secara teratur untuk meraih prestasi yang terbaik.

Menurut Pratama (2014:202) Kegiatan belajar mengajar akan lebih bersemangat apabila seorang guru pendidikan jasmani memiliki keterampilan dan kreatifitas yang memadai, dengan dapat menggunakan dan mengembangkan berbagai model pembelajaran yang ada. Dengan begitu suasana belajar mengajar menjadi menarik dan bervariasi, dan siswa akan merasa senang. Semua itu bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Khususnya hasil belajar *dribble* sepakbola.

Dari kutipan di atas maka salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar tersebut adalah dengan menerapkan metode latihan variasi, dengan metode latihan variasi ini dimaksudkan agar siswa lebih tertarik dan tidak merasa bosan sehingga diharapkan siswa mampu menerima materi pembelajaran. Sehingga tujuan dari materi pembelajaran dapat dicapai.

Menurut Lutan (2003:2) “latihan variasi adalah untuk mencegah kebosanan siswa dalam berlatih, guru harus kreatif dan pandai-pandai mencari dan menerapkan variasi-variasi dalam latihan”. Berkaitan dengan latihan yang bersifat

psikomotor (gerakan) maka guru dapat melakukan variasi latihan yang menarik dan menantang kemampuan siswa untuk berkreasi.

Dari kutipan tersebut dapat dipahami bahwa latihan variasi adalah latihan yang metode-metode dan materi atau isi latihannya tidak selalu sama di setiap pertemuannya tapi tetap untuk satu tujuan pengembangan teknik, yang tujuannya agar siswa atau peserta latihan tidak jenuh atau bosan dan malah tertarik pada latihan yang kita buat karena bervariasinya latihan kita tersebut.

Variasi dalam mengajarkan suatu materi pembelajaran akan merubah suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, sehingga aspek psikologis dari siswa dapat terpenuhi dengan baik, karena karakteristik siswa adalah belajar sambil bermain, sehingga proses pemahaman materi pembelajaran menjadi lebih disukai oleh siswa.

Menurut Mylsidayu (2015:62) berpendapat bahwa cara untuk memvariasikan latihan dapat dengan mengubah bentuk, tempat, sarana, dan prasarana latihan, atau teman berlatih tetapi tujuan utama latihan tidak boleh berubah. Latihan variasi lebih menekankan pada pemeliharaan keadaan secara psikologis siswa agar tetap mengacu pada karakteristik cabang olahraga dan mengandung komponen-komponen pembentukan yang memang dibutuhkan untuk suatu cabang olahraga tertentu.

Variasi sewaktu pembelajaran akan mengubah situasi dan kondisi suasana belajar yang lebih menyenangkan dari sebelumnya. Metode variasi yang dilakukan akan membuat siswa menjadi lebih berpartisipasi sewaktu belajar suatu

keterampilan dalam olahraga, dan siswa akan menampakkan ketekunannya dalam belajar.

Menurut Usman (2010:84) menyatakan bahwa variasi adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar-mengajar yang ditunjukkan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga, dalam situasi belajar-mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi. Untuk itu anda sebagai calon guru perlu melatih diri agar menguasai keterampilan tersebut.

Penerapan metode variasi ini diharapkan dapat menghindari kebosanan dari siswa sewaktu belajar di sekolah, siswa di arahkan untuk dapat ikut berpartisipasi secara langsung untuk dapat melakukan teknik dasar olahraga agar siswa menjadi lebih menguasai dan memahami pelaksanaan teknik yang benar dan baik.

Sebagaimana Ambarukmi (2007:50) mengatakan bahwa menghindari kebosanan dan kejenuhan latihan, maka perlu adanya instruksi pelatih harus dapat menyiapkan latihan yang bervariasi untuk tujuan latihan yang sama.

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa metode latihan variasi merupakan salah satu cara bagi guru untuk mengembangkan proses interaksi belajar-mengajar yang lebih disukai oleh siswa karena siswa dapat ikut serta atau berpartisipasi selama proses pembelajaran dilaksanakan sehingga kegiatan variasi ini akan membuat siswa terhindar dari kebosanan belajar sebagaimana telah terjadi pada sebelumnya.

Tujuan dari penerapan metode variasi dalam mengajar tentunya untuk dapat mencapai tujuan dari pembelajaran, namun metode ini lebih mengedepankan untuk mengubah suasana belajar menjadi lebih menyenangkan sehingga intisari dari pembelajaran yang diberikan dapat diserap dengan baik oleh para siswa.

Kemudian Usman (2010:84) menambahkan bahwa tujuan dan manfaat mengadakan variasi adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menimbulkan dan meningkatkan perhatian siswa kepada aspek belajar-mengajar yang relevan
- 2) Untuk memberikan kesempatan bagi berkembangnya bakat mengetahui dan menyelidiki pada siswa tentang hal-hal yang baru
- 3) Untuk memupuk tingkah laku yang positif terhadap guru dan sekolah dengan berbagai cara mengajar yang lebih hidup dan lingkungan belajar yang lebih baik
- 4) Guna memberi kesempatan kepada siswa untuk memperoleh cara menerima pelajaran yang disenanginya.

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa latihan variasi yang baik akan melahirkan interaksi yang baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai tanpa menemukan kendala yang berarti, sehingga proses belajar mengajar di sekolah dapat dijalani dengan suasana yang menyenangkan.

b. Langkah-Langkah Metode Latihan Variasi

Sifat jenuh dan bosan merupakan salah satu bagian dari watak dasar yang menyangkut kebutuhan hidupnya. Belajar juga merupakan pengejawantahan rasa ingin tahu manusia dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan kepribadiannya. Oleh karena itu variasi dalam kegiatan pembelajaran mutlak diperlukan dan penting dilakukan oleh guru sebagai penggerak utama terjadinya kegiatan pembelajaran.

Lebih lanjut Husdarta (2014:88) menyimpulkan bahwa mengenai keterampilan mengajar maka menggunakan metode variasi sebagai berikut:

1. Guru pendidikan jasmani dan kesehatan membuka kegiatan mengajar dengan menyiapkan seperangkat kegiatan belajar mengajar yang pada umumnya berkenaan dengan bentuk, tempo, urutan, frekuensi, intensitas, penilaian, dan tujuan pengajaran.
2. Guru menjelaskan materi secara jelas, tegas, terarah dan logis.
3. Supaya materi yang disajikan itu tidak menimbulkan kebosanan kepada siswa, maka guru harus dapat memvariasikan dalam hal gaya mengajar, media dan bahan ajar serta interaksi antara guru dengan siswa selama proses belajar mengajar itu berlangsung. Seperti menetapkan bentuk latihan variasi.
4. Guru mengukur tingkat kemampuan dan keterampilan siswa dengan bertanya di kelas atau dilapangan. Pada saatnya guru memvariasikan kegiatan belajarnya baik berupa gerakannya maupun aba-abanya. Variasi ini dapat dilakukan oleh guru sendiri atau model yang diambil dari siswa yang pandai atau orang lain.
5. Pemberian penguatan dalam pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan harus banyak dilakukan, sehingga siswa diharapkan lebih bergairah lagi untuk berolahraga. Seperti guru menyiapkan siswanya untuk menerima aba-aba untuk melakukan gerakan-gerakan sesuai dengan variasi guru. Gerakan dilakukan berulang-ulang. kemudian guru menghentikan pengajaran bila ia menganggap siswa telah menguasai gerakan yang dimaksud.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variasi latihan adalah suatu kegiatan guru untuk memberikan bermacam-macam latihan dengan tujuan yang sama untuk mencapai suatu maksud tertentu. Dalam hal ini maksud yang ingin dicapai adalah kemampuan sepakbola siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

c. Bentuk-Bentuk Metode Variasi Mendribel Bola

Variasi merupakan pemacaman bentuk dari suatu keterampilan dalam berolahraga yang bertujuan untuk melatih dan membiasakan siswa dalam melakukan teknik dasar yang benar, sehingga siswa dapat menjadi lebih terampil

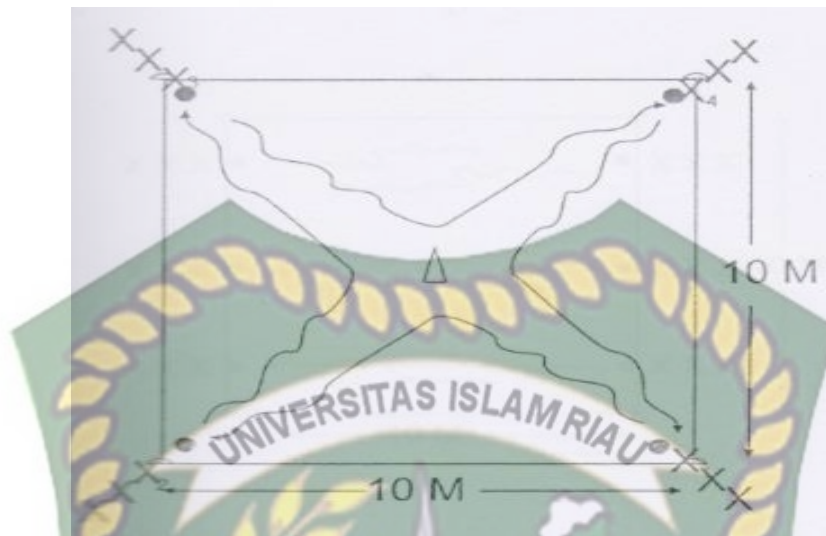
dan mahir. Beberapa latihan variasi dalam menggiring sepak bola adalah sebagai berikut (Yusran, 2008:16) :

Latihan 1. Pemain A dan B sama-sama melakukan mendribel bola pada saat berhadapan kedua pemain, melakukan gerak tipu (*feinting*) dan merubah arah dengan kecepatan.



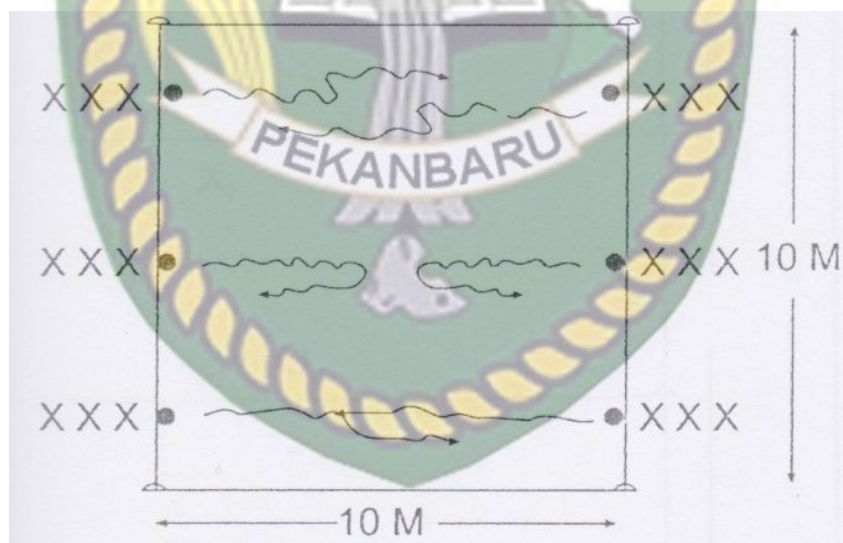
Gambar 1. Meningkatkan keterampilan mendribel bola pemain dan dikombinasikan dengan gerak tipu atau *feinting* (Yusran, 2008:16)

Latihan 2. Semua 4 pemain bergerak bersama dengan waktu yang sama. Bawa bola ke tengah menuju tanda melakukan gerakan melindungi bola dan bergerak searah jarum jam ke sudut grid yang lain.



Gambar 2. Melatih mendribel bola dan dikombinasikan dengan sheilding (Yusran, 2008:17)

Latihan 3. Pemain sama-sama melakukan mendribel bola, pada saat berhadapan pemain berbalik dengan melakukan *sheilding*.



Gambar 3. Melatih keterampilan mendribel bola dan shelding (berbalik) (Yusran, 2008:18)

Latihan 4. Pemain X mendribel bola ke arah *cones* kemudian berbalik arah untuk menjaga atau melindungi bola lakukan dengan kaki dalam dan kaki luar. Dilakukan bersamaan.



Gambar 4. Melatih keterampilan mendribel bola dan *sheilding* (Yusran, 2008:20)

B. Kerangka Pemikiran

Mendribel bola adalah menendang (menyentuh, mendorong) bola secara berlahan sambil berjalan atau berlari. Adapun tujuan mendribel bola antara lain, membawa bola ke arah gawang lawan, melewati lawan dalam memperlambat atau mengatur irama permainan.

Untuk dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam mendribel bola dapat diberikan melalui metode latihan variasi sewaktu kegiatan mengajar dimaksudkan sebagai perubahan dalam pengajaran yang dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu variasi teknik dan pola interaksi sewaktu menyampaikan keterampilan teknik yang harus dikuasai. Metode latihan variasi diberikan untuk membantu siswa dalam memahami dengan cepat pelaksanaan materi pembelajaran yang telah diberikan sewaktu belajar yang berguna untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga, siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi.

Penulis berfikir bahwa metode latihan variasi adalah salah satu solusi bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga pelaksanaan metode latihan variasi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mendribel bola siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

C. Hipotesis Tindakan

Pada penelitian ini adalah penulis mengajukan sebuah hipotesis dalam bentuk pertanyaan yaitu apakah terdapat peningkatan keterampilan mendribel bola pada permainan sepakbola melalui metode variasi pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian yang dilakukan dalam kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan sepakbola dengan metode latihan variasi. Menurut Arikunto (2011:57) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran..

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto (2011:16) adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Siklus PTK
(Arikunto, 2011:16)

Langkah-langkah Penelitian

Siklus I

A. Perencanaan

- 1) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran
- 2) Menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas
- 3) Menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan
- 4) Menyusun skenario pelaksanaan tindakan
- 5) Membuat silabus, RPP dan lembar observasi

B. Tindakan

- 1) Memberi petunjuk/penjelasan dan memberi kesempatan kepada siswa memperhatikan dan melakukan gerakan
- 2) Membagi siswa sesuai dengan lapangan yang disediakan
- 3) Mengembangkan dan mengorganisasikan latihan
- 4) Mengawasi pelaksanaan yang dilakukan siswa.

C. Observasi

- 1) Mengamati pelaksanaan penyusunan perencanaan pengajaran pendidikan jasmani
- 2) Mendokumentasikan penyusunan perencanaan pengajaran pendidikan jasmani

D. Refleksi

- 1) Meningkatkan rencana untuk menyusun rencana pengajaran.
- 2) Mengadakan perubahan dalam mengorganisasikan latihan metode variasi

E. Penilaian

- 1) Tes psikomotor

Siklus II**A. Perencanaan**

- 1) Penyempurnaan metode latihan variasi
- 2) Guru menyiapkan materi pelaksanaan-pelaksanaan materi yang akan diajarkan
- 3) Guru menyiapkan lembar observasi pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran
- 4) Guru mengefektifkan intruksi secara praktis

B. Tindakan

- 1) Guru menyiapkan penyajian materi secara efektif
- 2) Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa secara efektif
- 3) Guru mengamati dan memberikan bimbingan dalam pembelajaran

C. Observasi

- 1) Melakukan obseravasi terhadap pelaksanaan kerja kelompok dan tugas indivudu
- 2) Melakukan pencatatan hasil kerja kelompok dan tugas indivudu

- 3) Mengklarifikasi hasil kerja kelompok dan tugas individu sebagai bahan pertimbangan tindak lanjut berikutnya

D. Refleksi

- 1) Persiapan bahan laporan penelitian
- 2) Persiapan dasar penulisan

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, yang berjumlah 35 orang siswa putra dan putri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Populasi Siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	XI IPS 1	16 Orang	19 Orang	35 orang
Jumlah				35 orang

Guru olahraga SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan seluruh populasi. Sehingga sampel yang digunakan adalah siswa kelas XI IPS 1. Dengan demikian sampel penelitian ini berjumlah 35 orang.

C. Definisi Operasional

Pada penelitian ini, peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah agar judul dan tujuan penelitian ini dapat lebih jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda, dimana penjelasan istilah peneliti rangkum dalam definisi operasional, yaitu :

- a. Latihan variasi adalah metode pembelajaran dengan memilah-milah teknik gerakan, yaitu dengan melakukan teknik-teknik sepakbola secara berulang-ulang dan bervariasi.
- b. Mendribel bola adalah upaya untuk melewati lawan, untuk mencari kesempatan memberikan bola umpan kepada teman yang tepat, dan untuk menahan bola untuk tetap dalam penguasaan, menyelamatkan bola apabila tidak terdapat kemungkinan atau kesempatan untuk dengan segera memberikan operan kepada teman

D. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Silabus

Silabus disusun berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Berdasarkan prinsip tersebut maka silabus mata pelajaran

penjasorkes yang digunakan memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber bahan/alat.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun untuk 4 kali pertemuan. Setiap RPP yang digunakan memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, alokasi waktu, alat dan sumber serta penilaian dengan berpedoman pada langkah-langkah metode latihan variasi.

Adapun teknik tes tentang kemampuan sepakbola yang dinilai dapat dilihat pada rubrik penilaian sebagai berikut :

Tabel 2. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Mendribel Bola

Aspek yang Dinilai	Kualitas Gerak			
	4	3	2	1
1) Sikap Awal a) Postur tubuh tegak b) Bola di dekat kaki c) Kepala tegak untuk melihat lapangan dengan baik 2) Sikap Inti a) Fokuskan perhatian pada bola b) Tendang bola dengan permukaan instep atau outside instep sepenuhnya c) Dorong bola ke depan beberapa kaki 3) Sikap Akhir a) Kepala tegak untuk melihat lapangan dengan baik b) Bergerak mendekati bola c) Dorong bola ke depan.				
Jumlah				
Jumlah Skor Maksimal: 36				

Luxbacher, 2012:49

Keterangan Kriteria Penilaian Kualitas Gerak:

1. Sikap Awal

Postur Tubuh Tegak

- skor 4 : apabila postur tubuh tegak siswa terlihat **baik**
 skor 3 : apabila postur tubuh tegak siswa terlihat **cukup baik**
 skor 2 : apabila postur tubuh tegak siswa terlihat **kurang baik**
 skor 1 : apabila postur tubuh tegak siswa terlihat **dengan tidak baik**

Bola Di Dekat Kaki

- skor 4 : apabila siswa dapat membawa bola di dekat kaki **dengan baik**
 skor 3 : apabila siswa dapat membawa bola di dekat kaki **dengan cukup baik**
 skor 2 : apabila siswa dapat membawa bola di dekat kaki **dengan kurang baik**
 skor 1 : apabila siswa dapat membawa bola di dekat kaki **dengan tidak baik**

2. Sikap Inti

Fokuskan Perhatian Pada Bola

- skor 4 : apabila siswa dapat fokus perhatiannya pada bola **dengan baik**
 skor 3 : apabila siswa dapat fokus perhatiannya pada bola **dengan cukup baik**
 skor 2 : apabila siswa dapat fokus perhatiannya pada bola **dengan kurang baik**
 skor 1 : apabila siswa dapat fokus perhatiannya pada bola **dengan tidak baik**

Tendang Bola Dengan Permukaan Instep Atau Outside Instep Sepenuhnya

- skor 4 : apabila siswa dapat melakukan tendangan dengan *instep* atau *outside* **dengan baik**
 skor 3 : apabila siswa dapat melakukan tendangan dengan *instep* atau *outside* **dengan cukup baik**
 skor 2 : apabila siswa dapat melakukan tendangan dengan *instep* atau *outside* **dengan kurang baik**
 skor 1 : apabila siswa dapat melakukan tendangan dengan *instep* atau *outside* **dengan tidak baik**

Dorong Bola Ke Depan Beberapa Kaki

- skor 4 : apabila siswa dapat mendorong bola ke depan beberapa kaki **dengan baik**
 skor 3 : apabila siswa dapat mendorong bola ke depan beberapa kaki **dengan cukup baik**

skor 2 : apabila siswa dapat mendorong bola ke depan beberapa kaki **dengan kurang baik**

skor 1 : apabila siswa dapat mendorong bola ke depan beberapa kaki **dengan tidak baik**

3. Sikap Akhir

Kepala Tegak Untuk Melihat Lapangan Dengan Baik

skor 4 : apabila gerakan kepala siswa tegak untuk melihat lapangan **dengan baik**

skor 3 : apabila gerakan kepala siswa tegak untuk melihat lapangan **dengan cukup baik**

skor 2 : apabila gerakan kepala siswa tegak untuk melihat lapangan **dengan kurang baik**

skor 1 : apabila gerakan kepala siswa tegak untuk melihat lapangan **dengan tidak baik**

Bergerak Mendekati Bola

skor 4 : apabila siswa dapat bergerak mendekati bola **dengan baik**

skor 3 : apabila siswa dapat bergerak mendekati bola **dengan cukup baik**

skor 2 : apabila siswa dapat bergerak mendekati bola **dengan kurang baik**

skor 1 : apabila siswa dapat bergerak mendekati bola **dengan tidak baik**

Dorong Bola Ke Depan

skor 4 : apabila siswa dapat mendorong bola ke depan **dengan baik**

skor 3 : apabila siswa dapat mendorong bola ke depan **dengan cukup baik**

skor 2 : apabila siswa dapat mendorong bola ke depan **dengan kurang baik**

skor 1 : apabila siswa dapat mendorong bola ke depan **dengan tidak baik**

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi pada penelitian ini menggunakan :

1. Observasi

Peneliti mengamati secara langsung obyek yang diteliti, baik dengan cara mengamati maupun mencatatnya.

2. Perpustakaan

Penulis mengambil data-data yang bersumber dari buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3. Pengukuran

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan tes unjuk kerja.

F. Teknik Analisis Data

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menghitung jumlah skor yang dapat dicapai oleh siswa dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Selanjutnya interval dan kategori penilaian terhadap kemampuan mendribel bola siswa dikategorikan sebagai berikut yang berdasarkan pada:

Tabel 3. Interval Kategori Keterampilan Mendribel bola

No	Interval	Kategori
1	90 sd 100	Sangat Kompeten
2	70 sd 89	Kompeten
3	50 sd 69	Cukup Kompeten
4	30 sd 49	Kurang Kompeten
5	10 sd 29	Tidak Kompeten

Ketuntasan individu tercapai apabila siswa mencapai 70% dari hasil tes atau nilai 70. Ketuntasan klasikal tercapai apabila 80% dari seluruh siswa mampu melakukan lompatan dengan benar dengan nilai minimal 70 maka kelas itu dikatakan tuntas. Adapun rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudijono, 2004:23})$$

P = Angka persentase ketuntasan klasikal

F = Frekuensi siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jadi data yang diperoleh berupa hasil observasi dan hasil penilaian belajar siswa atau kemampuan siswa. Hasil observasi merupakan pengamatan yang dilakukan terhadap siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan kemampuan siswa yang dinilai di sini adalah keterampilan mendribel bola pada permainan sepakbola.

Dari uraian akan dikemukakan apakah hasil yang diperoleh telah atau belum dapat meningkatkan keterampilan mendribel bola pada permainan sepakbola melalui metode variasi mengajar pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Keberhasilan tersebut disesuaikan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Adapun bentuk pembahasan penelitian ini dipaparkan dan diuraikan sebagai berikut.

1. Penerapan Siklus I

1) Perencanaan Tindakan

Segala sesuatu yang dibutuhkan dalam tahap pelaksanaan disusun dan dipersiapkan guna mendukung proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan. Adapun perencanaan yang dimaksud adalah:

- 1) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran.

- 2) Menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas.
- 3) Menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan.
- 4) Menyusun skenario pelaksanaan tindakan.

2) **Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan penelitian atau pembelajaran dalam penelitian ini terdiri atas tiga langkah, yaitu: 1) Kegiatan Awal/Pendahuluan, 2) Kegiatan Inti, dan 3) penutup. kegiatan awal merupakan kegiatan pembuka berupa apersepsi. Kemudian kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran melalui metode variasi mengajar. Sedangkan penutup merupakan ulasan mengenai kegiatan-kegiatan sebelumnya, hal ini bisa berupa kesimpulan pelajaran dan pelaksanaan pendinginan.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini diawali dengan guru memberikan apersepsi tentang mendribel bola. Setelah selesai, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil menurut jumlah siswa yang diperlukan. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam pembelajaran. Kemudian guru menerangkan terlebih dahulu bentuk dari gerakan mendribel bola agar siswa mengetahui bagian dari mendribel bola itu sendiri.

Pada tahap berikutnya adalah guru menerangkan bentuk variasi mengajar teknik mendribel bola, disini siswa memperhatikan dengan seksama apa yang dipraktikkan guru yaitu mendribel bola. Selanjutnya guru memberikan siswa waktu 5-7 menit untuk berlatih sesama teman sekelompoknya. Setelah itu guru

memerintahkan kepada tiap kelompok untuk melakukan gerakan mendribel masing-masing kelompok dan memberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik pada setiap gerakan mendribel yang dilakukan, dan diakhiri dengan melakukan pendinginan setelah praktik olahraga.

3) **Observasi dan Evaluasi**

a. **Observasi**

Pengamatan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas siswa melalui metode variasi mengajar. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas tersebut, diketahui bahwa hasil pembelajaran siswa cukup baik namun belum mencapai ketuntasan klasikal pada hasil siklus I.

b. **Evaluasi**

Sebagaimana hasil pada siklus I atau setelah diterapkannya metode variasi mengajar bahwa terjadi rata-rata nilai kemampuan gerak dasar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dalam melakukan dribel bola belum mencapai keberhasilan yang diinginkan. Hasil penilaian terhadap keterampilan mendribel bola pada permainan sepakbola melalui metode variasi mengajar pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan mendribel sepakbola oleh siswa dalam belajar dengan menggunakan metode variasi mengajar.

Hasil penerapan metode variasi mengajar pada siklus I menunjukkan bahwa Pada kategori sangat kompeten tidak ada, pada kategori kompeten

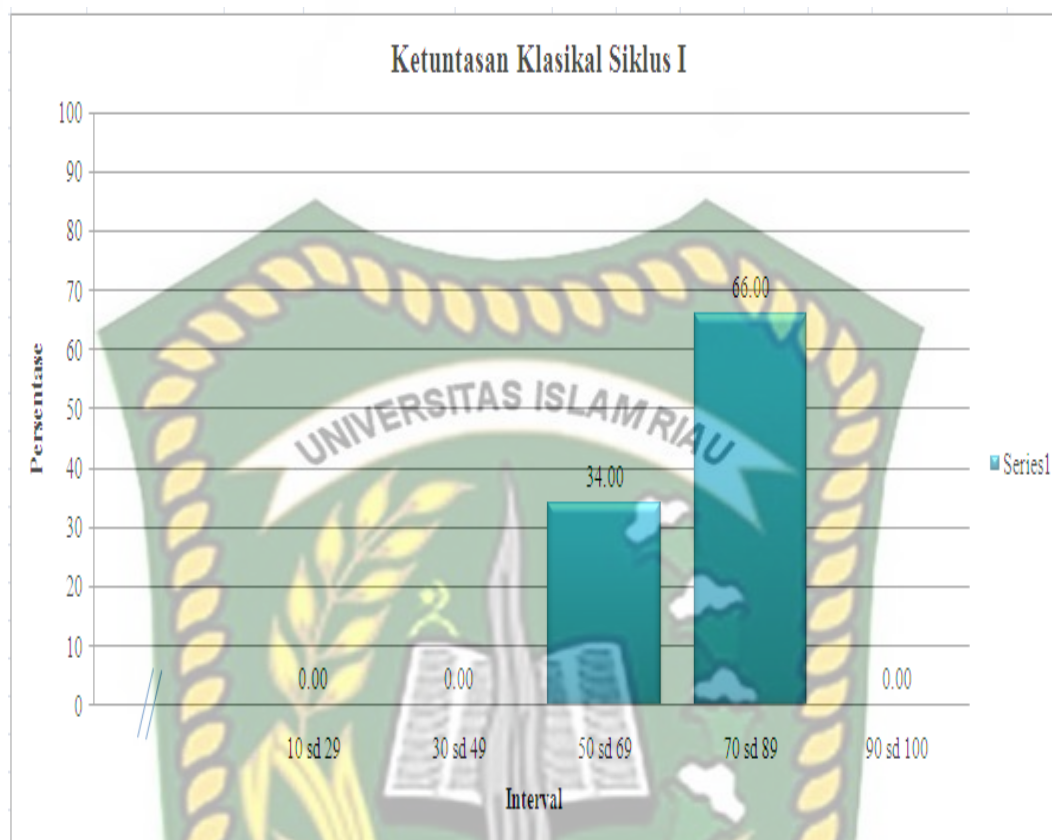
diperoleh 16 orang siswa dengan persentase 59%, pada kategori cukup kompeten diperoleh 11 orang siswa dengan persentase 41%, pada kategori kurang kompeten tidak ada dan pada kategori “tidak kompeten” tidak ada. Kemudian dari tabel diketahui juga rata-rata nilai tes pada siklus I, yakni 69.56 atau dalam kategori “cukup kompeten”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Analisis Keterampilan Mendribel Bola Pada Permainan Sepakbola Pada Siklus I

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	90 sd 100	Sangat Kompeten	0	0%
2	70 sd 89	Kompeten	23	66%
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	12	34%
4	30 sd 49	Kurang Kompeten	0	0%
5	10 sd 29	Tidak Kompeten	0	0%
Jumlah			35	100%
Rata-rata			73.10	
Kategori			Kompeten	

Data Olahan 2018

Berdasarkan di atas, maka dapat dikatakan bahwa rata-rata kemampuan melakukan keterampilan mendribel bola pada permainan sepakbola siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar kompeten dengan diterapkannya metode variasi mengajar hanya saja belum mencapai ketuntasan klasikal sebesar 80%. Sehingga indikator keberhasilan yang telah dicapai oleh 23 orang siswa pada siklus I ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 1. Ketuntasan Klasikal Pada Siklus I Keterampilan Mendribel Bola Pada Permainan Sepakbola Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Diketahui bahwa indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus I adalah 65.71%. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa indikator keberhasilan belum tercapai yaitu kurang dari 80% siswa memperoleh nilai minimal 70. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas ini tidak perlu dilanjutkan ke siklus kedua.

4) Refleksi Siklus I

Tahap akhir dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan refleksi, tujuannya untuk mengetahui hasil pembelajaran melalui metode variasi mengajar. Adapun hal-hal yang direfleksikan pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Guru telah mempraktekkan mendribel bola dengan sebaik-baiknya dan benar-benar membimbing siswa dalam melakukan mendribel bola.
2. Siswa selama proses pembelajaran, masih ada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru ketika sedang memberikan pembelajaran mendribel bola.
3. Rata-rata keterampilan mendribel bola pada permainan sepakbola pada siklus I adalah 65.71% atau dalam kategori cukup kompeten. Sehingga indikator kinerja belum tercapai yaitu kurang dari 80% atau hanya 23 siswa memperoleh nilai minimal 70.

2. Penerapan Siklus II

1) Perencanaan Tindakan

Segala sesuatu yang dibutuhkan dalam tahap pelaksanaan disusun dan dipersiapkan guna mendukung proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan. Adapun perencanaan yang dimaksud adalah:

- 1) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran.
- 2) Menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas.
- 3) Menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan.
- 4) Menyusun skenario pelaksanaan tindakan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian atau pembelajaran dalam penelitian ini terdiri atas tiga langkah, yaitu: 1) Kegiatan Awal/Pendahuluan, 2) Kegiatan Inti, dan 3) penutup. kegiatan awal merupakan kegiatan pembuka berupa apersepsi. Kemudian kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran melalui metode variasi mengajar. Sedangkan penutup merupakan ulasan mengenai kegiatan-kegiatan sebelumnya, hal ini bisa berupa kesimpulan pelajaran dan pelaksanaan pendinginan.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini diawali dengan guru memberikan apersepsi tentang mendribel bola. Setelah selesai, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil menurut jumlah siswa yang diperlukan. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam pembelajaran. Kemudian guru menerangkan terlebih dahulu bentuk dari gerakan mendribel bola agar siswa mengetahui bagian dari mendribel bola itu sendiri.

Pada tahap berikutnya adalah menerangkan bentuk variasi mengajar teknik mendribel bola yang akan dilakukan, disini siswa memperhatikan dengan seksama apa yang dipraktekkan guru yaitu mendribel bola. Selanjutnya guru memberikan siswa waktu 5-7 menit untuk berlatih sesama teman sekelompoknya. Setelah itu guru memerintahkan kepada tiap kelompok secara bergantian melakukan gerakan mendribel bola masing-masing kelompok dan memberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik pada setiap gerakan dribel yang dilakukan, dan diakhiri dengan melakukan pendinginan setelah praktik olahraga.

3) Observasi dan Evaluasi

a. Observasi

Pengamatan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas siswa melalui metode variasi mengajar. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas tersebut, diketahui bahwa hasil pembelajaran siswa lebih baik dari pada saat siklus I.

b. Evaluasi

Sebagaimana telah diuraikan pada siklus I atau setelah diterapkannya metode variasi mengajar bahwa rata-rata nilai keterampilan gerak dasar mendribel bola siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar kompeten. Hasil tersebut merupakan hasil penilaian terhadap keterampilan mendribel bola pada permainan sepakbola melalui metode variasi mengajar pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

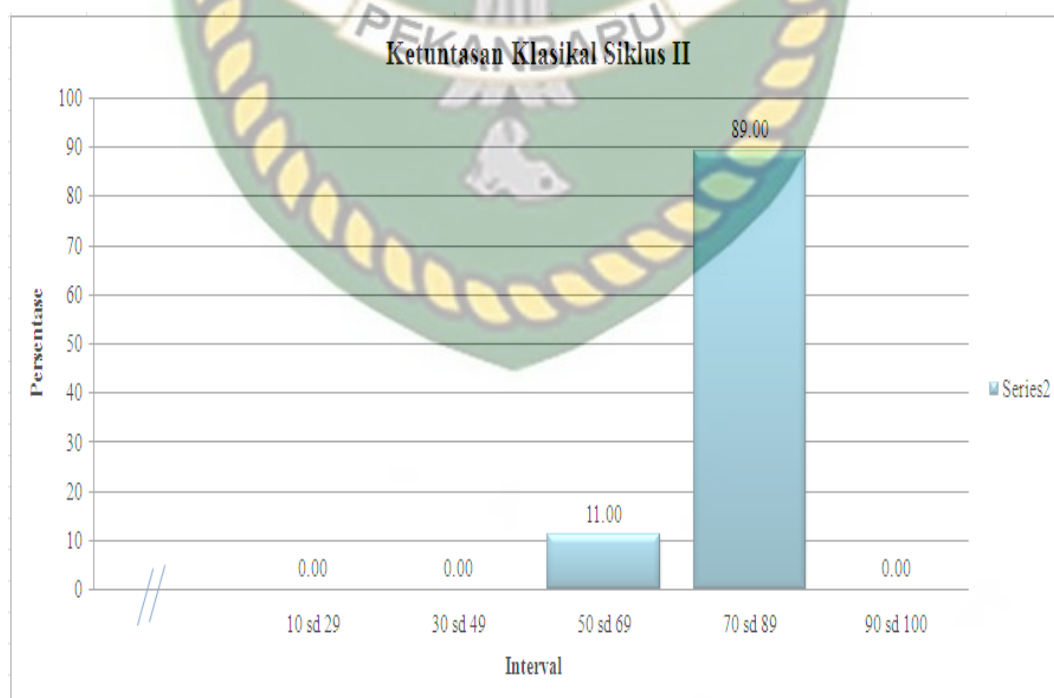
Untuk mengetahui perbedaan hasil pembelajaran siklus I dengan pembelajaran siklus II yaitu Pada kategori sangat kompeten tidak ada, pada kategori kompeten diperoleh 31 orang siswa dengan persentase 89%, pada kategori cukup kompeten diperoleh 4 orang siswa dengan persentase 11%, pada kategori kurang kompeten tidak ada dan pada kategori “tidak kompeten” tidak ada. Kemudian dari tabel diketahui juga rata-rata penilaian teknik mendribel bola pada siklus II, yakni 76.83 atau dalam kategori “kompeten”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Analisis Keterampilan Mendribel Bola Pada Permainan Sepakbola Pada Siklus II

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	90 sd 100	Sangat Kompeten	0	0%
2	70 sd 89	Kompeten	31	89%
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	4	11%
4	30 sd 49	Kurang Kompeten	0	0%
5	10 sd 29	Tidak Kompeten	0	0%
Jumlah			35	100%
Rata-rata			76.83	
Kategori			Kompeten	

Data Olahan 2018

Berdasarkan di atas, maka dapat dikatakan bahwa rata-rata kemampuan melakukan keterampilan mendribel bola pada permainan sepakbola siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar lebih baik dari pada siklus I. Sehingga indikator keberhasilan telah dicapai oleh 31 orang siswa pada siklus II dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 2. Ketuntasan Klasikal Pada Siklus II Keterampilan Mendribel Bola Pada Permainan Sepakbola Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Diketahui bahwa indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus I adalah 88.57%. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa indikator keberhasilan sudah tercapai yaitu lebih dari 80% siswa memperoleh nilai minimal 70. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan metode variasi mengajar ini sudah dapat dikatakan berhasil.

4) Refleksi Siklus II

Tahap akhir dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan refleksi, tujuannya untuk mengetahui hasil pembelajaran melalui metode variasi mengajar. Adapun hal-hal yang direfleksi pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Guru telah mempraktekkan mendribel bola dengan sebaik-baiknya dan benar-benar membimbing siswa dalam melakukan mendribel bola.
2. Siswa selama proses pembelajaran juga dikatakan menjadi lebih baik dari sebelumnya.
3. Rata-rata keterampilan mendribel bola pada permainan sepakbola pada siklus II adalah 76.83 atau 31 orang siswa dalam kategori kompeten. Sehingga indikator kinerja sudah tercapai atau sebesar 88.57% yaitu lebih dari 80% siswa memperoleh nilai minimal 70.

3. Daya Serap Siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Dalam Melakukan Keterampilan Mendribel bola

Keterampilan mendribel bola siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar pada siklus I, dan siklus II menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari metode variasi mengajar yang telah diberikan,

sehingga ini menunjukkan bahwa siswa dapat beradaptasi dengan menyerap materi pembelajaran dengan baik dengan kemampuan daya serap sebesar 83.58%.

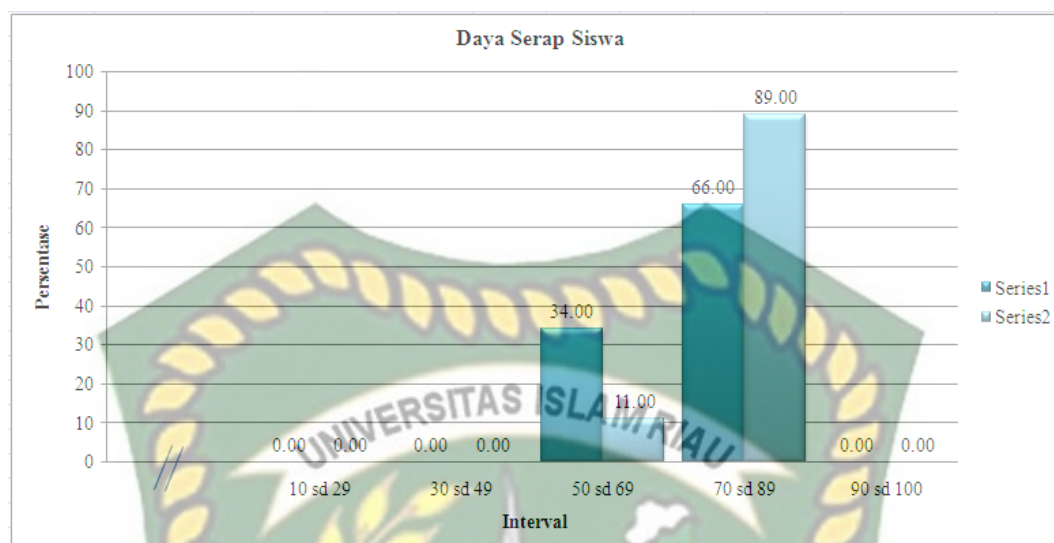
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Rekapitulasi Daya Serap Siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Dalam Melakukan Keterampilan Mendribel bola Pada Siklus I dan Siklus II

No	Interval	Kategori	Daya Serap (%)	
			Siklus I	Siklus II
1	10 sd 29	Tidak Kompeten	0%	0%
2	30 sd 49	Kurang Kompeten	0%	0%
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	34%	11%
4	70 sd 89	Kompeten	66%	89%
5	90 sd 100	Sangat Kompeten	0%	0%
Jumlah (%)			1	1
Jumlah Siswa			35	
Daya Serap Tiap Siklus			73.10	76.83
Rata-rata Daya Serap			74.96	

Data Olahan 2018

Pada siklus I terdapat 66% siswa memperoleh nilai “kompeten”, 34% siswa memperoleh nilai “cukup kompeten”. Selanjutnya pada siklus II terdapat 89% siswa memperoleh nilai “kompeten”, sedangkan 11% siswa memperoleh nilai “cukup kompeten”. Daya serap siswa dari siklus pertama, dan siklus kedua sebesar 74.96. Data tersebut juga dapat dilihat dalam bentuk gambar grafik di bawah ini:



Grafik 3. Daya Serap Siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Dalam Melakukan Keterampilan Mendribel bola Pada Siklus I dan Siklus II.

4. Ketuntasan Hasil Belajar

Ketuntasan hasil belajar keterampilan mendribel bola siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar melalui melalui metode variasi mengajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Ketuntasan Keterampilan Siswa Dari Siklus I dan Siklus II

Pembelajaran	Kriteria	Jumlah	%	Rata-rata	Kategori Ketuntasan Klasikal
Siklus I	Tuntas	23	65.71%	73.10	Belum Tuntas
	Belum Tuntas	12	34.29%		
Siklus II	Tuntas	31	88.57%	76.83	Tuntas
	Belum Tuntas	4	11.43%		

Data Olahan Penelitian, Tahun 2018

Diketahui data dari tabel di atas bahwa persentase ketuntasan hasil belajar keterampilan mendribel bola siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar melalui melalui metode variasi mengajar pada siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 73.10 dan nilai ketuntasan klasikal sebesar 65.71% (23 siswa), sedangkan siklus II tercapai persentase nilai rata-rata

sebesar 76.83 dan dengan nilai ketuntasan sebesar 88.57% (31 siswa). Ketuntasan siswa pada Siklus I dan Siklus II dapat juga digambarkan dalam bentuk grafik berikut ini.



Grafik 4. Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan Mendribel bola Siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

B. Analisis Data

Dalam siklus I dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Rencana tindakan yang dilakukan pada siklus I yaitu 1 Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 2 Membuat lembar observasi aktivitas siswa, 3 Mempersiapkan tes rubrik penilaian akhir.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan dengan mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan selama satu dua kali pertemuan. dengan alokasi waktu 3 x 45 menit. Tahapan tindakan ini

yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Tindakan siklus II tidak begitu berbeda dengan pelaksanaan siklus I. hanya saja masih ada beberapa hal yang masih dianggap kurang pada siklus I akan diperbaiki di siklus II dan disesuaikan dengan perubahan yang ingin dicapai. Dalam siklus II dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah seperti pada siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sebagaimana dengan siklus I, pada siklus II juga diberikan penilaian individu pada akhir kegiatan pembelajaran. Penilaian yang diberikan berupa penilaian teknik melakukan mendribel bola.

Keterampilan mendribel bola siswa pada saat tes tindakan siklus I memperoleh nilai persentase ketuntasan klasikal yaitu sebanyak 23 siswa tuntas atau sebesar 65.71%. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai ketuntasan klasikal sebanyak 31 orang siswa tuntas atau sebesar 88.57%. karena indikator yang ditetapkan sudah tercapai, maka peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan penelitian siklus berikutnya.

Berdasarkan uraian di atas, tampak bahwa penelitian tindakan kelas ini dapat memperbaiki hasil belajar siswa tentang mendribel bola, penerapan metode variasi mengajar dapat meningkatkan keterampilan siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik atau hasil belajar yang diperoleh siswa dapat mencapai ketuntasan klasikal yang diharapkan.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar telah dicapai oleh siswa pada sekali pengulangan materi pembelajaran. Keterampilan gerakan mendribel bola dengan menggunakan

metode variasi mengajar pada siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 3 dapat dikatakan meningkat dengan rata-rata keterampilan siswa pada saat siklus I dengan kategori cukup kompeten dengan persentase 73.10% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 orang siswa atau 65.71%. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa cukup dapat melakukan gerakan mendribel bola dengan menggunakan variasi mengajar yang diajarkan oleh guru, namun nilai ketuntasan klasikal belum tercapai, baru mencapai nilai 65.71% dari ketuntasan klasikal yang sudah ditentukan yaitu 80%.

Sedangkan pada siklus II keterampilan rata-rata siswa dikategorikan kompeten dengan rata-rata persentase 76.83% yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan gerakan mendribel bola sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I dimana nilai keterampilan gerakan mendribel bola terdapat 31 orang siswa atau 88.57% sehingga nilai tersebut telah melewati nilai yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu 80%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan variasi mengajar maka kemampuan gerakan mendribel bola siswa dapat ditingkatkan menjadi lebih baik dari sebelumnya hanya saja, ketuntasan atau daya serap yang dimiliki oleh siswa belum mencapai 100%. Pada kegiatan belajar mengajar pada siklus II ini keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan praktek meningkat bila dibandingkan pada siklus I, baik secara klasikal maupun secara individu. Tidak hanya praktek saja akan tetapi keaktifan yang lain juga meningkat seperti: perhatian tentang penjelasan materi, sikap kerjasama serta tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dipahami bahwa metode variasi mengajar terbukti dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar mendribel bola siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sehingga metode ini dapat juga digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran yang lain.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa data, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan mendribel bola pada permainan sepakbola melalui metode variasi pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dengan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 65.71% dan pada siklus II sebesar 88.57% sehingga terdapat kenaikan nilai persentase sebesar 22.86%.

B. Saran

1. Pembelajaran dengan variasi mengajar memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterampilan dribel bola pada siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (65.71%), Siklus II (88.57%)
2. Penerapan variasi mengajar mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dribel bola yang ditunjukkan dengan rata-rata siswa sehingga siswa tertarik dan berminat dengan metode pembelajaran variasi mengajar sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar
3. Agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, khususnya dalam penerapan model pembelajaran variasi mengajar, maka hendaknya model pembelajaran variasi mengajar ini dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani

4. yang lain, disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap materi pembelajaran dengan baik.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarukmi, Dwi Hatmisari dkk. 2007. *Pelatihan Pelatih Fisik Level 1*. Jakarta: Kemenegpora RI.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husdarta, JS. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Indiarsa, Nanang. 2016. Perbandingan Metode Pembelajaran Whole Practice dan Part Practice Terhadap Hasil Belajar Dribbling Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* Volume 04 Nomor 01 Tahun 2016, 207 - 212.
- Jaya, Asmar. 2008. *Futsal; Gaya Hidup, Peraturan dan Tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur
- Lutan, Rusli & Tim pengembang instrument 2003. *Sistem Monitoring Evaluasi dan Pelaporan (SMEP) Pelaksanaan dan Hasil Program Olahraga*. Jakarta: KONI Pusat
- Luxbacher. Joseph A. 2012. *Sepakbola Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mielke, Danny. 2003. *Seri Dasar-Dasar Olahraga Dasar-Dasar Sepakbola*. Jakarta: Pakar Raya.
- Mylsidayu, Apta. Dkk. 2015. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Pratama, M Lutfi Donny. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Drible Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* Volume 02 Nomor 01 Tahun 2014, 201 - 204.
- Sadik. 2016. Upaya Meningkatkan Keterampilan Dribble Bola Dalam Permainan Sepak Bola Dengan Metode *Student Teams Achievement Division* Pada Siswa Kelas IV Dan V SDN Blumbungan 1 Pamekasan Tahun Ajaran 2015-2016. *Jurnal Sportif* ISSN : 2477 – 3379. VOL. 2 NO. 1 MEI 2016.
- Sudijono, Anas. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Usman, Moh. Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Yusran. 2008. *Latihan-Latihan Keteampilan Sepakbola*. Pekanbaru: DISPORA.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau